

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari 30 data, peneliti menemukan lebih banyak wujud pematuhan terhadap prinsip relevansi dari pada pelanggaran terhadap prinsip relevansi. Wujud pematuhan dan pelanggaran tersebut yang menghasilkan implikatur. Implikatur dalam tindak tutur disebabkan oleh perbedaan maksud antara penutur dan mitra tutur. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan jawaban dari tiga pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam rumusan masalah.

##### 1. Pematuhan Prinsip Relevansi dalam Acara *Indonesia Lawak Klub*

Pada 30 data yang dianalisis, peneliti menemukan 22 data tuturan yang mematuhi prinsip relevansi. Setiap tuturan yang saling berkontribusi antara satu tuturan dengan tuturan yang lainnya membuat relevansi yang optimal. Selain itu, maksud dari setiap tuturan penutur dan mitra tutur yang berkaitan menghasilkan sebuah relevansi.

##### 2. Pelanggaran Prinsip Relevansi dalam Acara *Indonesia Lawak Klub*

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan delapan wujud pelanggaran terhadap prinsip relevansi dari 30 data. Wujud pelanggaran terhadap prinsip relevansi tersebut disebabkan oleh perbedaan maksud antara tuturan penutur dengan tuturan mitra tutur. Penafsiran tuturan yang berbeda antara penutur dan mitra tutur dalam proses tindak tutur juga menyebabkan pelanggaran terhadap prinsip relevansi.

##### 3. Implikatur dalam Acara *Indonesia Lawak Klub*

Berdasarkan hasil analisis pada 30 data, terdapat sepuluh implikatur dalam tindak tutur pada acara *Indonesia Lawak Klub*. Implikatur yang diperoleh lebih banyak disebabkan oleh tindak tutur yang melanggar prinsip relevansi. Maksud yang terdapat dalam implikatur pada penelitian ini diantaranya mengejek lawan

tutur, tidak peduli terhadap lawan tutur, serta memberikan efek lucu dalam proses tindak tutur.

Berdasarkan ketiga kesimpulan di atas, realisasi prinsip relevansi dalam acara *Indonesia Lawak Klub* diwujudkan dengan proses pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip relevansi dalam setiap tindak tutur antara penutur dan mitra tutur. Pematuhan terhadap prinsip relevansi dibentuk dari maksud tuturan antara penutur dan mitra tutur yang relevan dalam proses tindak tutur. Sementara itu, maksud tuturan antara penutur dan mitra tutur yang tidak relevan membentuk sebuah pelanggaran terhadap prinsip relevansi dalam proses tindak tutur. Kemudian, tuturan yang mengalami pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip relevansi menghasilkan sebuah implikatur.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Realisasi prinsip relevansi dalam tuturan pada acara *Indonesia Lawak Klub* mempunyai pengaruh dalam terciptanya sebuah humor dalam acara tersebut. Proses pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip relevansi yang menimbulkan implikatur mampu mengungkap tingkat relevansi pada maksud dan tujuan tuturan yang menghasilkan sebuah humor. Implikatur yang mengimplikasikan sebuah ejekan atau hinaan bahkan lelucon dalam tuturan dapat menciptakan sebuah humor untuk memberikan sebuah hiburan. Selain itu, perbedaan maksud dan tujuan antara tuturan penutur dan mitra tutur juga berimplikasi terhadap terciptanya sebuah humor dalam acara *Indonesia Lawak Klub*.

Setelah menyelesaikan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan bagi peneliti lain dan masyarakat akademik yang berminat untuk melakukan kajian terhadap pragmatik, khususnya tindak tutur. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut ini.

1. Penelitian lain dapat mengangkat peristiwa tentang tindak tutur dalam acara *talkshow* lain yang lebih fenomenal, serta dapat lebih berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat yang menyaksikan acara tersebut.
2. Peneliti lain dapat menggunakan teori-teori yang lebih komprehensif dan lebih fokus terhadap objek penelitian serta efek yang ditimbulkan oleh objek

tersebut, seperti teori tindak tutur untuk mengkaji keseluruhan hal yang berkaitan dengan tindak tutur dari mulai jenis, maksud, dan efek yang oleh jenis dan maksud tindak tutur tersebut.

3. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, bisa menjadi gambaran untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji wujud pematuhan dan pelanggaran prinsip relevansi secara lebih mendalam dengan objek yang berbeda.